



Journal Physical Health Recreation (JPHR)

Volume 4 Nomor 1 November 2023

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR>

e-ISSN : 2747- 013X

Analisis Komponen Fisik Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal Club Meubel Umum

Suriah Hanafi¹, Achmad Karim², Silatul Rahmi³

{suriah.hanafi@unm.ac.id¹, achmad.karim90@gmail.com², silatul.rahmi@unm.ac.id³}

Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222¹, Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222², Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222³

Abstrak. Penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan melibatkan tiga variabel bebas yaitu kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki, dan keseimbangan sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan menggiring bola futsal. Populasi dalam penelitian ini adalah club futsal meubel umum Makassar dengan jumlah sampel 30 orang yang diambil secara simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1). Terdapat hubungan yang signifikan kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai $r = 0,737$. 2). Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai $r = 0,636$. 3). Terdapat hubungan yang signifikan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai $r = 0,675$. 4). Terdapat hubungan yang signifikan kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dengan nilai $R = 0,781$.

Kata kunci: Kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki dan keseimbangan, kemampuan menggiring bola.

1 Pendahuluan

Permainan futsal merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain yang satunya penjaga gawang. Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Cabang olahraga ini awal mulanya dari cabang olahraga sepakbola yang lebih disederhanakan. Ukuran lapangan dan bola yang digunakan lebih kecil dibandingkan sepakbola, begitu pula peraturan permainan yang berbeda. Teknik dasar permainan futsal pun hampir sama dengan teknik dasar sepakbola, teknik dasar dalam permainan futsal yaitu mengumpan (passing), menahan bola (control), menggiring bola (dribbling) dan menembak (shooting). Permainan futsal ini dapat dimainkan oleh anak-anak, orang dewasa, laki-laki dan pada saat ini futsal juga banyak diminati oleh kaum hawa. Menurut M. Asriady Mulyono (2017:6) olahraga ini merupakan bagian dari membentuk karakter baik bagi individu pemain maupun organisasi pemain yang dijalankan

lewat sebuah tim. Siapapun yang memainkan permainan ini, harus mampu menunjukkan sikap sportif baik dalam maupun luar lapangan.

Untuk bermain futsal dengan baik, pemain harus dibekali kondisi fisik yang baik seperti daya tahan, daya ledak, kecepatan, kekuatan, koordinasi, kelincahan, keseimbangan, kelentukan dan ketetapan. Salah satu komponen kondisi fisik yang penting untuk dilatih adalah berupa koordinasi. Karena semua teknik dasar permainan futsal memerlukan tingkat koordinasi yang baik. Hal ini disebabkan karena olahraga futsal dimainkan dengan dominan menggunakan salah satu alat gerak dari bagian tubuh yaitu tungkai. Seorang pemain futsal dapat melakukan gerakan yang baik untuk melakukan gerakan menggiring bola apabila mempunyai koordinasi yang baik pula.

Kecepatan reaksi (reaction speed) adalah kemampuan otot atau sekelompok otot untuk bereaksi secepat mungkin, kecepatan reaksi kaki bukan berarti sekedar mengerjakan kaki dengan cepat, tetapi dapat pula terbatas pada menggerakkan tungkai kaki dalam waktu yang singkat-singkatnya atau secara tiba-tiba. Kecepatan reaksi adalah kemampuan organisme atlet melakukan gerakan-gerakan dalam waktu yang sesingkat-singkatnya untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Kecepatan reaksi adalah kualitas yang memungkinkan memulai suatu jawaban kinetik secepat mungkin setelah menerima suatu rangsangan.

Koordinasi mata kaki adalah kemampuan mengintegrasikan antara pandangan mata dan gerakan kaki secara bersamaan dalam melakukan suatu gerakan. Koordinasi mata kaki berkaitan dengan kemampuan biomotor yang sangat kompleks seperti kekuatan, kecepatan, daya tahan, dan kelentukan. Untuk menggiring bola dalam permainan futsal dengan ketepatan dan gerakan yang ekonomis, sehingga seseorang yang mempunyai koordinasi mata kaki yang baik maka akan dapat melaksanakan gerakan dengan mudah secara efektif. Koordinasi yang diperlukan setiap pemain dalam permainan futsal adalah koordinasi mata kaki, karena mata adalah pusat dimana pandangan untuk melihat kondisi disekitar lapangan serta peran kaki sebagai pengolah bola pada saat menggiring bola.

Keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap tubuh yang pada saat melakukan gerakan baik dalam posisi statis maupun dinamis tergantung pada kemampuan integrasi antara kerja indera penglihatan, indera pendengar dan respon pada otot. Keseimbangan merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan reaksi terhadap setiap perubahan posisi tubuh sehingga tubuh tetap stabil. Dalam keseimbangan ini terkandung kemampuan untuk mempertahankan atau mengontrol sistem syaraf otot agar dapat bekerja efisien baik sewaktu tubuh dalam keadaan diam atau maupun bergerak.

Menggiring bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan futsal dan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada teman untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di club futsal meubel umum Makassar yaitu pada saat latihan sebagian atlet club futsal meubel umum masih ada yang kurang baik dalam melakukan menggiring bola pada saat permainan futsal. Pada saat menggiring bola masih ada beberapa atlet yang tidak memiliki kontrol bola yang bagus serta pada saat menggiring bola perkenaan bola dan kaki kurang tepat, sehingga bola sulit untuk dikontrol dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui seberapa besar memberikan hubungan kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring dalam permainan futsal. Sejalan dengan

pemikiran tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui secara pasti melalui prosedur ilmiah akan kebenaran tentang kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal dikaitkan dengan kecepatan reaksi kaki, koordinasi kaki dan keseimbangan.

2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2010:14-15) metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebas (variabel independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

- Kecepatan reaksi kaki (X1)
- koordinasi mata kaki (X2)
- Keseimbangan (X3)

b. Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu:

- Kemampuan menggiring bola permainan futsal (Y)

Sugiono (2018:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi penelitian ini adalah seluruh atlet club futsal meubel umum yang berjumlah 50 orang.

Sugiono (2018:118) Sampel adalah bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti membatasi yaitu dengan melakukan pemilihan secara acak dengan menggunakan teknik "simple random sampling" dengan cara undian, sehingga memperoleh jumlah sampel sebanyak 30 orang club futsal meubel umum .

Setelah seluruh penelitian terkumpul, maka selanjutnya data tersebut disusun, diolah dan dianalisis secara statistik untuk menguji kebenaran dari hipotesis penelitian yang diajukan, data tersebut perlu dianalisis dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS versi 21 dengan taraf signifikan 0,05.

3 Hasil

1. Hasil analisis deskriptif

Data empiris yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data deskriptif dilakukan untuk

mendapatkan gambaran umum data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian persyaratan analisis yaitu dengan uji normalitas data.

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif data kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola.

Statistik	Variable			
	Kecepatan Reaksi Kaki (X ₁)	Koordinasi Mata Kaki (X ₂)	Keseimbangan (X ₃) Poin	Kemampuan Menggiring Bola (Y) poin
N	30	30	30	30
Mean	17,23	14,73	85,63	19,1607
Median	16,50	15,00	85,00	19,3850
Modus	16	15	85	19,56
Std. deviasi	3,308	1,639	2,512	1,47401
Variansi	10,944	2,685	6,309	2,173
Range	15	6	12	5,80
Minimum	10	12	80	16,40
Maximum	25	18	92	22,20
Sum	517	442	2569	574,82

2. Uji Normalitas Data

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data uji kolmogorov-smirnov diatas dapat diketahui hasil untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel kecepatan reaksi kaki (X₁) pada tabel diatas memperlihatkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena (P) lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu KS-Z = 1,019 (P= 0,251>0,05).
2. Variabel koordinasi mata kaki (X₂) pada tabel diatas memperlihatkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena (P) lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu KS-Z = 0,803 (P= 0,538>0,05).
3. Variabel keseimbangan (X₃) bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena (P) lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu KS-Z = 0,713 (P= 0,689>0,05).
4. Variabel kemampuan menggiring bola (Y) bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena (P) lebih besar dari 0,05 (taraf signifikan) yaitu KS-Z = 0,783 (P= 0,572>0,05).

3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui setiap hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi tunggal (r) pada taraf signifikan 95% atau 0,05. Hasil-hasil analisis secara lengkap dapat dilihat pada lampiran sedangkan rangkuman hasil analisis tercantum pada tabel berikut :

Tabel 2. Rangkuman hasil analisis korelasi data variabel kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki, dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal.

Hipotesis	N	r/R	R ²	F	t	Sig
Korelasi kecepatan reaksi kaki terhadap kemampuan menggiring bola	30	0,737	-	-	-	0,000
Korelasi koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola		0,636	-	-	-	0,000
Korelasi keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola		0,675	-	-	-	0,000
Korelasi kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola		0,884	0,781	30,935	8,124	0,000

4 Pembahasan

Ada hubungan kecepatan reaksi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum.

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan kecepatan reaksi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum, dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar -0,737.

Menurut Ahmad Muchlisin (2020:6) Kecepatan merupakan kemampuan berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lainnya dengan waktu yang singkat. Kecepatan bersifat lokomotor dan satu jenis gerak yang dilakukan berulang ulang. Kecepatan sangat penting bagi setiap orang.

Peneliti dapat menyimpulkan kecepatan merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan yang sejenis secara berturut turut dalam waktu yang sesingkat singkatnya, atau kemampuan menempuh jarak dalam waktu yang sesingkat singkatnya.

Ada Hubungan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum.

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,636.

Koordinasi didefinisikan sebagai suatu hubungan yang harmonis dari hubungan yang saling berpengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan aktivitas, yang ditunjukan diberbagai tingkat keterampilan. Menurut Atmojo dalam Akbar Hidayat (2018:9), menyatakan bahwa “Koordinasi adalah kemampuan untuk secara bersama-sama melakukan berbagai tugas gerak secara mulus dan akurat (tepat)”.

Berdasarkan pendapat diatas peneliti dapat menyimpulkan Koordinasi merupakan kemampuan seseorang untuk dapat merangkaikan antara gerak mata saat menerima rangsangan

dengan gerakan kaki menjadi satu pola yang dapat disatukan. Apabila seorang pemain memiliki koordinasi mata kaki yang baik, maka dapat melakukan teknik menggiring bola dengan baik.

Ada Hubungan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum.

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,675.

Menurut Menurut Achmad Muchlisin (2020:8) Keseimbangan merupakan kemampuan mempertahankan sikap dan posisi tubuh secara cepat pada saat berdiri (static balance) atau pada saat melakukan gerakan (dynamic balance). Kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: visual, vestibular. Keseimbangan statik maupun dinamik merupakan komponen kebugaran jasmani yang sering dilakukan oleh anak-anak maupun dewasa. Cara meniti balok atau titian kayu/besi misalnya, sudah menjadi fungsi keseimbangan atau dapat mempertahankan posisi normalnya.

Peneliti Menyimpulkan bahwa keseimbangan adalah kemampuan seseorang dalam mengintergrasikan atau menggabungkan gerakan keseimbangan, yaitu sebagai fungsi pemegang fungsi keseimbangan untuk melakukan suatu gerakan yang di inginkan.

Ada hubungan kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum.

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan kecepatan reaksi kaki, koordianasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal club futsal meubel umum , dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,781 atau $0,781 \times 100\% = 78,1\%$ berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan kecepatan reaksi kaki, koordianasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal club futsal meubel umum sebesar 78,1% dan sisanya 21,9% dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya.

Kemampuan menggiring bola merupakan salah satu teknik terpenting dalam permainan futsal. Hal ini diperlukan bagi seorang pelatih untuk mengetahui bagaimana teknik dan keterampilan menggiring bola, karena teknik menggiring bola sangat penting dalam permainan futsal.

Pentingnya teknik menggiring bola dalam permainan futsal itu perlu ditekankan oleh pelatih kepada setiap pemain. Apabila seorang pemain memiliki kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki dan keseimbangan yang baik dan benar, maka dapat melakukan teknik menggiring bola dengan baik pula dan mampu menguasai bola saat permainan berlangsung atau lagi bertanding. Serta kecepatan reaksi kaki, koordinasi mata kaki dan keseimbangan sangatlah penting dimiliki oleh pemain untuk meningkatkan kemampuan atau skill dalam bermain futsal.

5 Kesimpulan

1. Ada hubungan yang signifikan kecepatan reaksi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum.
2. Ada hubungan yang signifikan Koordinasi mata kaki terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum.

3. Ada hubungan yang signifikan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club futsal meubel umum.
4. Ada hubungan yang signifikan kecepatan reaksi, koordinasi mata kaki dan keseimbangan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal club.

Daftar Pustaka

- Aditya, R., & Azandi, F. (2020). Effect of Play Approach Against Learning Outcomes in Soccer Games. *Jurnal Pendidikan Jasmani (JPJ)*, 1(1), 1-7.
- Adri Setyawan 2010 Teknik Permainan Futsal. Jakarta selatan. PT Jaya Cemerlang.
- Aji, Sukma, 2016. Buku Olahraga Paling Lengkap. Pamulang–Ilmu.
- Anwari, Ahmad, Syaifuddin. 2016. Hubungan Antara Koordinasi Mata Kaki, Kekuatan Otot Tungkai, dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMK YAPPI WONOSARI.
- Arham Sarifudin 2021. Dasar – dasar ilmu futsal. Makassar : CV Subaltern inti Media
- Atmojo, Mulyono Biyakto, 2015. Tes dan Pengukuran Pendidikan Jasmani / Olahraga. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Budiwanto Setyo. Tes dan pengukuran dalam keolahragaan. 2015. Universitas Negeri Malang
- Erry Devianto (2020) Pengembangan Model Latihan Kecepatan Reaksi Pada Panjaga Gawang Usia 12-14 Tahun
- Fenan Lampir Albertus 2015. Tes dan pengukuran dalam olahraga. Yogyakarta: cv abadi offset.
- Halim dan Anwar 2018. Tes dan Pengukuran Dalam Bidang Keolahragaan. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Hidayat Akbar 2018. Jurnal. Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Shooting KeGawang Pada Permainan SepakBola Siswa SMA Negeri 14 Sinjai.
- Ismaryati, 2018. Tes dan Pengukuran Olahraga. Jawa Tengah: Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press).
- Karo, A. A. P. K., Sari, I. E. P., Sihombing, H., & Sari, L. P. (2020). Effect of playing methods on the Dribble Ability of the Football Game. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 158-163.
- Pryatno Abadi (2017) Aku Suka Futsal, PT Madiantara Semesta. Jakarta pusat
- Riski sabdo (2021) Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Kecepatan Dengan Dribbling Bola Pada Atlet Futsal

- Saebani dan Sutisna. 2018. Metode Penelitian. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salim, haidir, 2019. Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Jakarta: Kencana
- Saputra 2016. Hubungan Antara Koordinasi Mata Kaki Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bolav
- Setyawan, Andri, 2018. Teknik Permainan Futsal. Jakarta: PT Sunda Kelapa Pustaka.
- Suci, R.O. (2015). Hubungan antara kekuatan otot tungkai kelincahan dan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola peserta ekstrakurikuler Futsal SMPN2 Banguntapan Kabupaten Bantul Provinsi Yogyakarta. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan: Alfabeta.
- Supriadi, 2015. Hubungan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola.
- Widiastuti, 2017. Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.